

ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEDAGANG ECERAN SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA ALFAMART DI KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Gitti Liando¹, Nurhayati²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian
gittyliando97@gmail.com

ABSTRACT

Kecamatan Kepenuhan most of the people trade, one of which is retailers operating at home selling daily necessities, besides retailers there are other shopping places that have been opened at Kecamatan Kepenuhan namely Alfamart. The purpose of this study is to determine the difference in income of retail traders before and after the establishment of Alfamart. The object of this research is retailers located around Alfamart, there are six retailers who sell. The sample in this study was taken using a saturated sampling technique. The analytical method used is the analysis of different tests t-test with samples related to related samples with paired samples t-test. The results of this study indicate that the average retailer's income before the establishment of the alphabet amounted to 534.600.000.000 while the average income of retail traders after the establishment of Alfamart was 408.780.000.000. with the results of the t-test of 1.199 and sig (2-tailed) 0,284 > 0,005 it means that there is no significant difference between the income of retail traders before and after the establishment.

Keywords: *Income, Retail, Alfamart, Before and After.*

ABSTRAK

Kecamatan Kepenuhan sebagian besar masyarakatnya berdagang salah satunya pedagang eceran yang beroperasi dirumah menjual kebutuhan sehari-hari, selain pedagang eceran ada tempat belanja lainnya yang telah dibuka di Kecamatan Kepenuhan yaitu Alfamart. tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui perbedaan pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart. Objek penelitian ini adalah pedagang eceran yang terdapat disekitar Alfamart dengan jarak \pm 1 km dari Alfamart ada enam pedagang eceran yang berjualan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis uji beda T-test dengan *sample* berhubungan (*Related Samples*) dengan *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendapatan rata-rata pedagang eceran sebelum berdirinya Alfamart sebesar Rp. 534.600.000.000 sedangkan pendapatan rata-rata pedagang eceran sesudah berdirinya Alfamart sebesar Rp. 408.780.000.000. Dengan hasil uji thitung 1,199 dan sig (*2-tailed*) 0,284 > 0,05, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart.

Kata Kunci: *Pendapatan, Pedagang Eceran, Alfamart, Sebelum dan Sesudah*

1. PENDAHULUAN

Pedagang eceran (*retail*) merupakan perdagangan yang sangat strategis di Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja setelah sector pertanian. Jenis perdagangan *retail* terbagi dua, yaitu *retail* tradisional dan *retail* modern. *Retail* tradisional yang secara langsung diwakili oleh warung tradisional yang berada dipasar tradisional maupun pedagang kios atau warung kecil yang sering ditemui di sekitar kita, sedangkan *retail* modern yaitu yang secara langsung diwakili oleh minimarket dengan konsep waralaba seperti, Indomaret dan Alfamart.

Alfamart adalah salah satu perusahaan *retail* minimarket di Indonesia dengan lisensi merk dagang Alfamart yang tergabung dalam ALFA GROUP (Alfamart, Alfamidi, Alfaexpress, Lawson). Alfamart saat ini merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 2,1 juta pelanggan setiap harinya di hamper 6.000 gerai yang tersebar di Indonesia dengan jumlah lebih dari 100.000 karyawan. Gerai ini umumnya menjual berbagai produk makanan, minuman dan barang kebutuhan hidup lainnya. Lebih dari 200 produk makanan dan barang kebutuhan hidup lainnya tersedia dengan harga bersaing, memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari.

Kabupaten Rokan Hulu terdapat 16 Kecamatan dimana masyarakatnya sebagian besar dengan mata pencaharian bertani dan berdagang, tetapi bagi masyarakat yang berdagang terutama pedagang eceran telah mendapat saingan baru dengan hadirnya toko modern jenis minimarket yaitu Alfamart. Kecamatan Kepenuhan merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu yang sebagian besar masyarakatnya berdagang salah satunya pedagang eceran yang beroperasi dirumah menjual kebutuhan sehari-hari, selain pedagang eceran ada tempat belanja lainnya yang telah dibuka di Kecamatan Kepenuhan yaitu Alfamart menyediakan berbagai macam produk dengan harga yang tidak jauh berbeda dengan warung kelontong juga dilengkapi dengan fasilitas yang memadai serta adanya penawaran promosi dan bonus yang ditawarkan.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang berikut: Apakah terdapat perbedaan pendapatan usaha pedagang eceran di Kecamatan Kepenuhan di Desa Gelugur sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart?

Adapun tujuan dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas adalah Untuk mengetahui perbedaan pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Desa Gelugur tepatnya di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pedagang eceran. Untuk melihat adanya perubahan signifikansi pendapatan yang dialami oleh para pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart, maka digunakan teknik analisis uji beda *T-test* dengan *sample* berhubungan (*Related Samples*), alat ujinya dengan uji beda sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*) dengan menggunakan bantuan program SPSS 18.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart yaitu tahun 2011-2013 data pendapatan pedagang eceran sebelum berdirinya Alfamart dan 2015-2017 data pendapatan pedagang eceran sesudah berdirinya Alfamart.

Hasil uji beda dengan paired sampel t-test menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart. Sebelum berdirinya Alfamart rata-rata pendapatan pedagang eceran dari enam pedagang adalah sebesar 534.600.000.000, sementara setelah berdirinya Alfamart rata-rata pendapatan pedagang eceran sebesar 408.780.000.000.

Dengan hasil uji thitung 1,199 dan sig (*2-tailed*) 0,284 > 0,05, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan analisis pendapatan pedagang eceran sebelum (2011-2013) dan sesudah (2015-2017) berdirinya Alfamart, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis uji beda dengan uji *paired samples test* dengan bantuan program SPSS 18 diperoleh rata-rata pendapatan pedagang eceran sebelum (2011-2013) berdirinya Alfamart sebesar Rp. 534.600.000.000. Sedangkan sesudah (2015-2017) berdirinya Alfamart sebesar Rp.408.780.000.000.
2. Diperoleh nilai thitung sebesar 1.199 dan sig (*2- tailed*) 0,284 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart.

Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis ajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek dari penelitian sebelumnya. Seperti Indomaret.
2. Memperluas sampel penelitian dengan meneliti selain pedagang eceran atau warung kelontong, sampel penelitian seperti ini antara Alfamart dan pasar tradisional untuk wilayah Kecamatan Kepenuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Heizer dan Render. 2015. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Joesoef, Jose Rizal. 2008. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler dan Armstrong. 2013. *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Erlangga.
- Mujahid, Nasyirah Nurdin. 2008. *Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Warung Kecil di Kota Makasar. Jurnal Sinar Manajemen, Volume 5, No1*.
- Mega Kusyuniarti. 2012. *Dampak Pendirian Minimarket Terhadap Perubahan Omzet Pedagang Eceran Tradisional dan Tingkat Pengeluaran Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Bogor: IPB.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika*. ALFABETA: Bandung
- Sukmadi. 2010. *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora.
- Sadilah dkk. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional (Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang - Jawa Tengah*. Yogyakarta: BPSNT.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Trisdiana M.Nur. 2015. *Analisis Perubahan Pendapatan Usaha Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart*. Jom Fekon (Vol. 2 No. 2).
- Tjiptono. 2008. *Strategi Pemasara. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: ANDI.
- Tjiptono. 2011. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Wita Dwika Listihana, Afvan Aquino dan Afrizal. 2014. *Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Modal Kerja dan Pendapatan Warung Tradisional Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Volume 11, No 1.
- Waluyo Hadi dan Dini Hastuti. 2011. *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Reality Publisher.